

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN

REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

**RENCANA KORPORASI
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN
REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG
MEMILIKI UNIT SYARIAH¹**

Tahun²

PT. XYZ
(alamat perusahaan)

¹ Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

² Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2019

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Lengkap :
3. Telepon dan Fax :
4. Email :
5. NPWP :
6. No. & Tgl Izin Usaha :
7. Unit Syariah
 - a. Alamat Lengkap :
 - b. Telepon dan Fax :
 - c. E-mail :
 - d. NPWP :
 - e. No. & Tgl Izin Usaha :
 - f. Pimpinan Unit Syariah:
8. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
	Total	

9. Direksi dan Komisaris :

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

10. Dewan Pengawas Syariah:

Nama DPS	Jabatan

11. PIC Rencana Korporasi (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email

.....
PT. XYZ

Nama Anggota Direksi
Direksi

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Cover

Profil Perusahaan

Daftar Isi

Bagian I Rencana Korporasi Untuk Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi Pengantar

Ringkasan Eksekutif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

BAB II POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI¹

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA²

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI³

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI³

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Perusahaan
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Perusahaan
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal Lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

Catatan:

¹ BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.

² BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.

Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.

³ BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada OJK

Bagian II Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah

Pengantar

Ringkasan Eksekutif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

BAB II POSISI UNIT SYARIAH SAAT INI¹

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Unit Syariah
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Unit Syariah

BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA²

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI³

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI³

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Unit Syariah
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Unit Syariah
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun;
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Unit Syariah

Catatan:

¹ BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.

² BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.

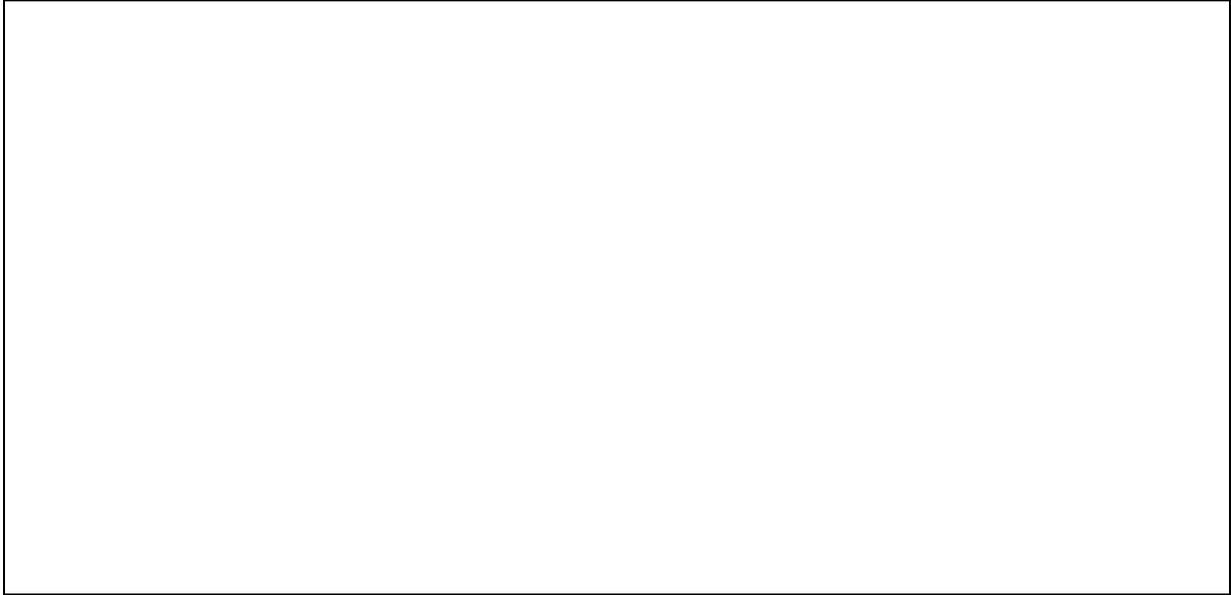
Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.

³ BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada OJK

Bagian I
Rencana Korporasi Untuk Perusahaan
Asuransi atau Perusahaan Reasuransi

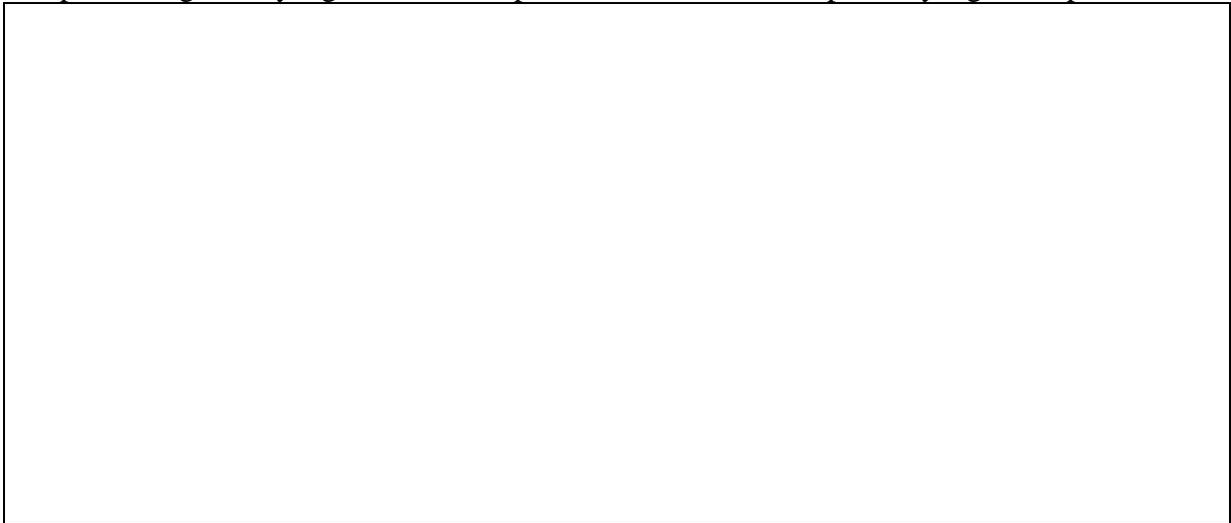
Pengantar

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



Ringkasan Eksekutif

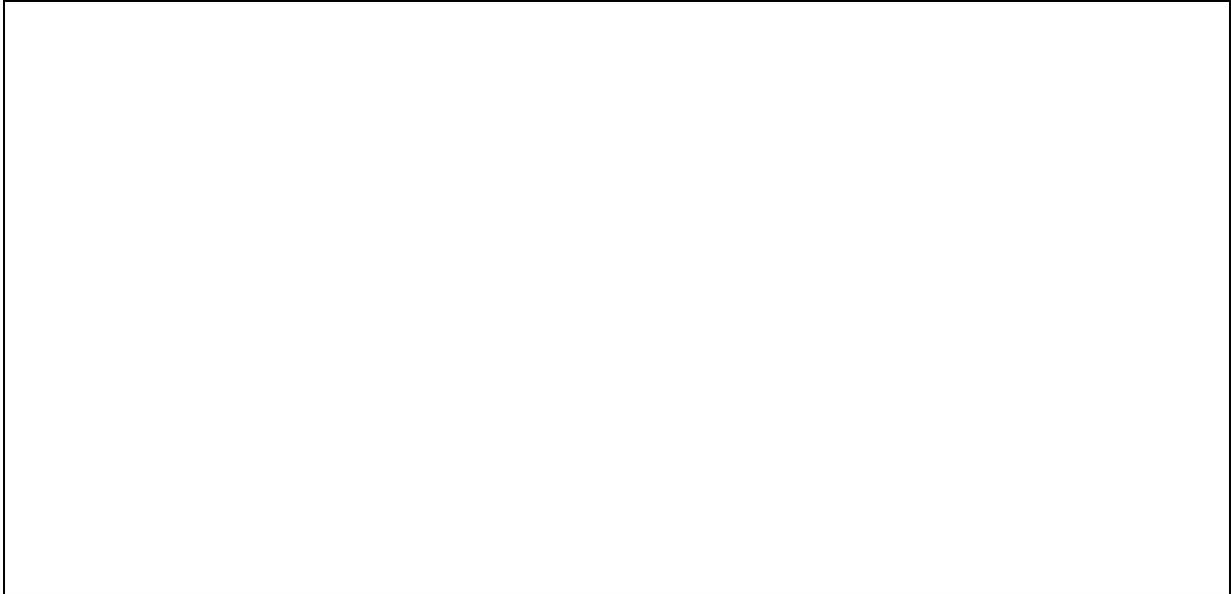
Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan

Sebutkan kapan perusahaan didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa..Bagaimana perusahaan berkembang setelah itu? Apakah nama dan kepemilikan perusahaan telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika perusahaan anda adalah perusahaan baru maka sampaikan latar belakang pendirian perusahaan.



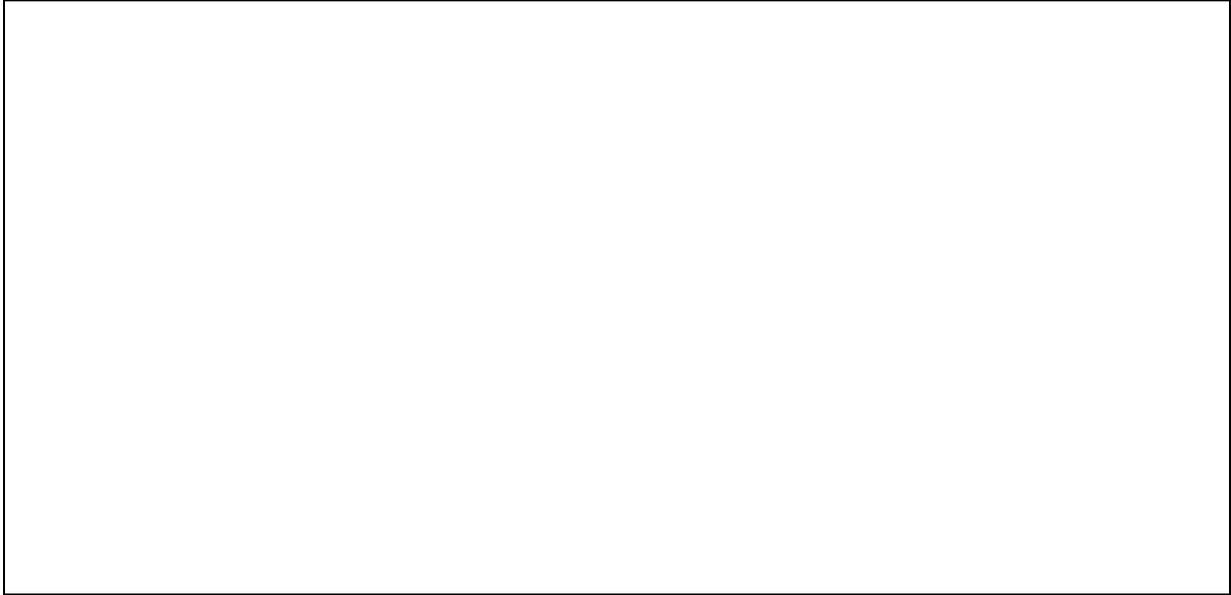
1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi perusahaan ke depan. dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, perusahaan mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada).



1.3 Struktur Organisasi

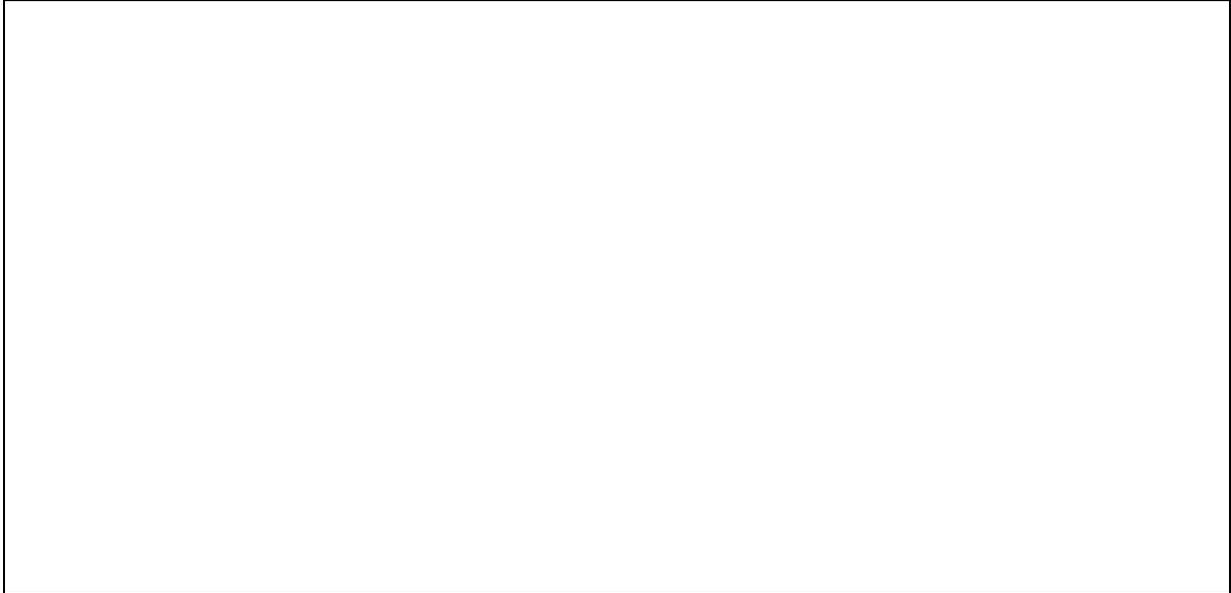
Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



BAB II
POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI

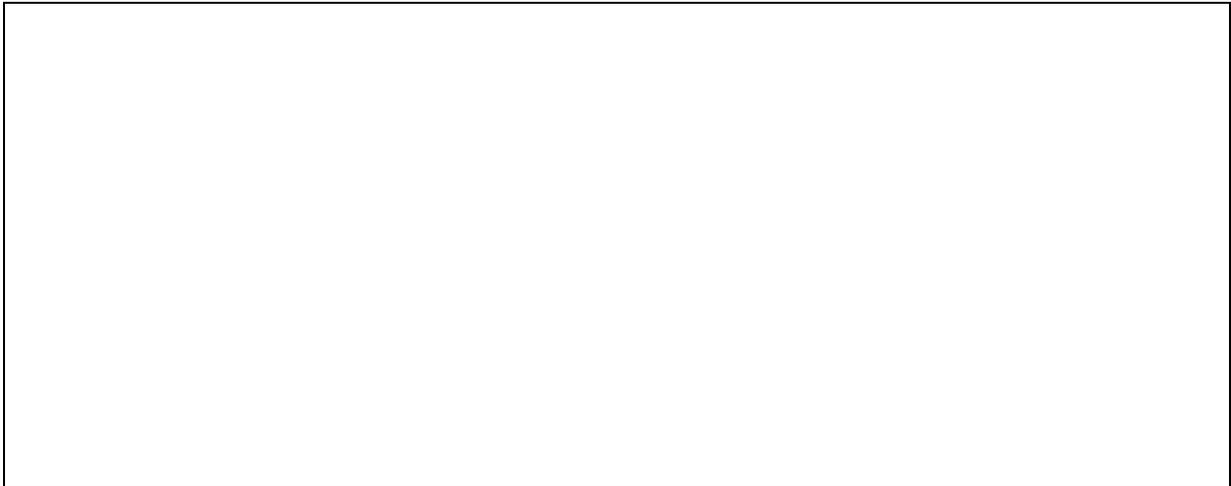
2.1 Sumber Daya Manusia

Tunjukkan jumlah manajemen, pegawai perusahaan, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang ada saat ini.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to provide data regarding human resources.

2.2 Manajemen IT

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to provide details on IT management.

2.3 Produk Yang Dipasarkan

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual.

--

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

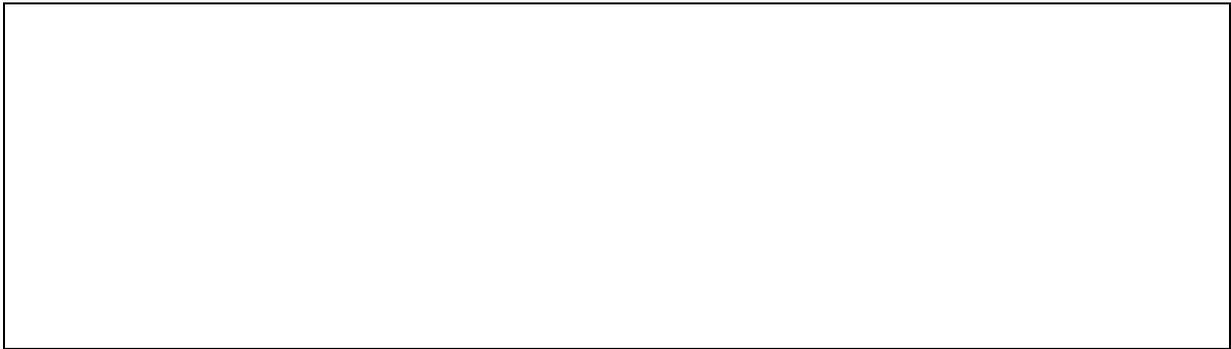
2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika perusahaan menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

--

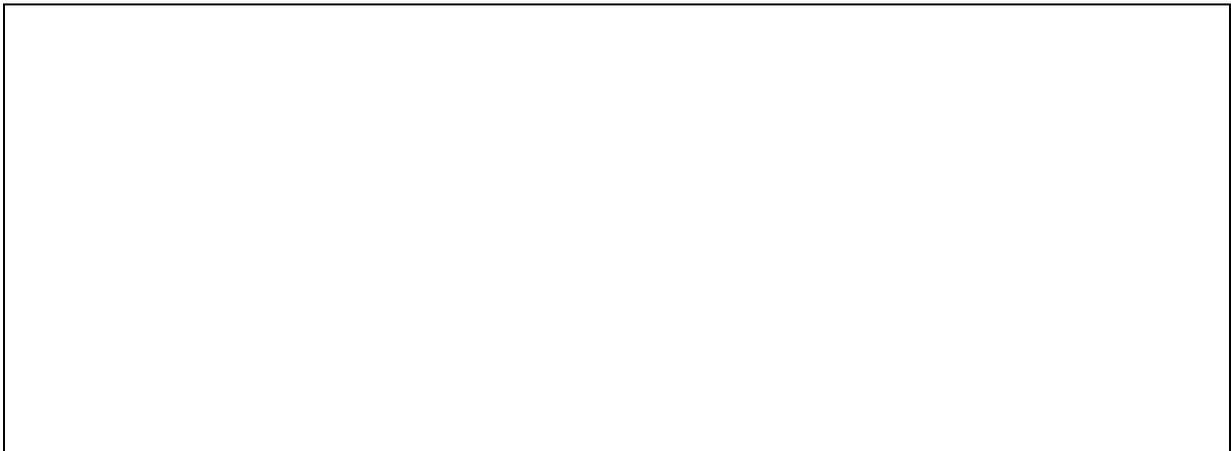
2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan

Uraikan posisi perusahaan di dalam industri (atas, tengah, dan bawah) khususnya untuk lini usaha atau produk yang menjadi fokus perusahaan.



2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

Uraikan pangsa pasar perusahaan dengan membandingkan pendapatan premi perusahaan dan industri pada setiap lini usaha.



BAB III
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA

3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru)

Jabarkan secara detil rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan perusahaan.

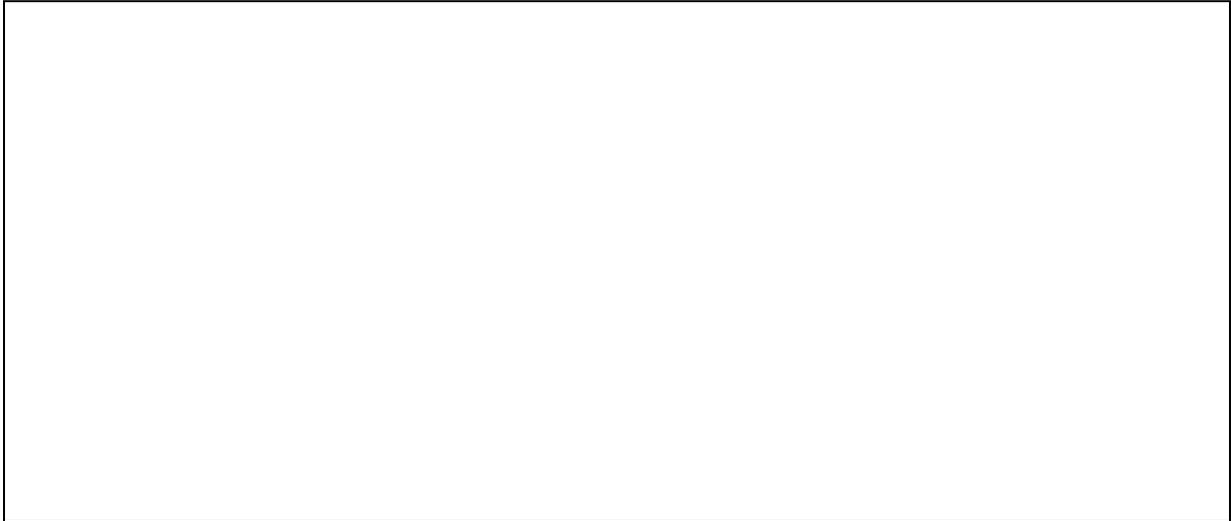
Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Pendapatan premi															
Laba/rugi															
<i>Return on Equity</i>															
<i>Return on Assets</i>															
Rasio Solvabilitas															
Rasio Likuiditas															
Rasio Kecukupan Investasi															
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto															
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi															
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

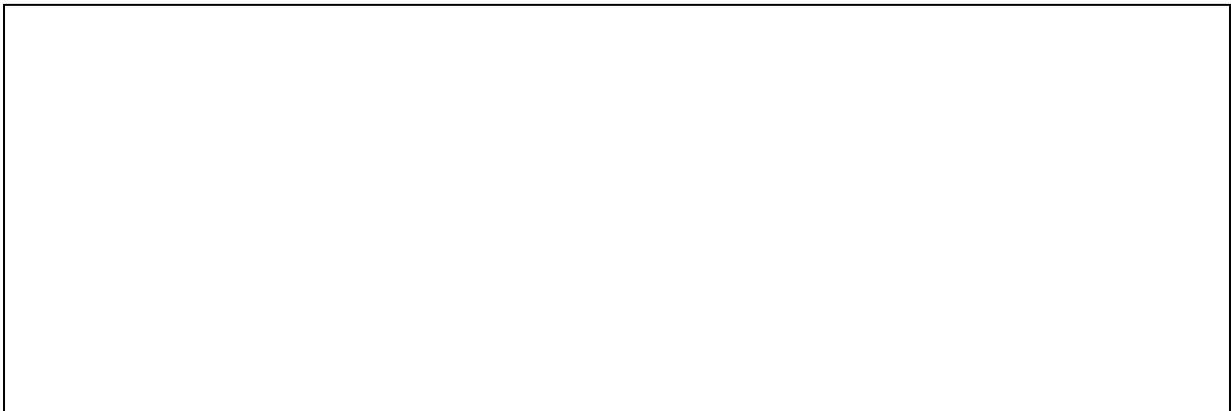
3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi

Bagian ini merupakan gambaran detail dari masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. Jabarkan juga tujuan perusahaan yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi ?



3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus perusahaan.



3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.



BAB IV

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI

4.1 Asumsi Makro

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

4.2 Asumsi Mikro

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastrofik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal perusahaan.

BAB V
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI

5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi

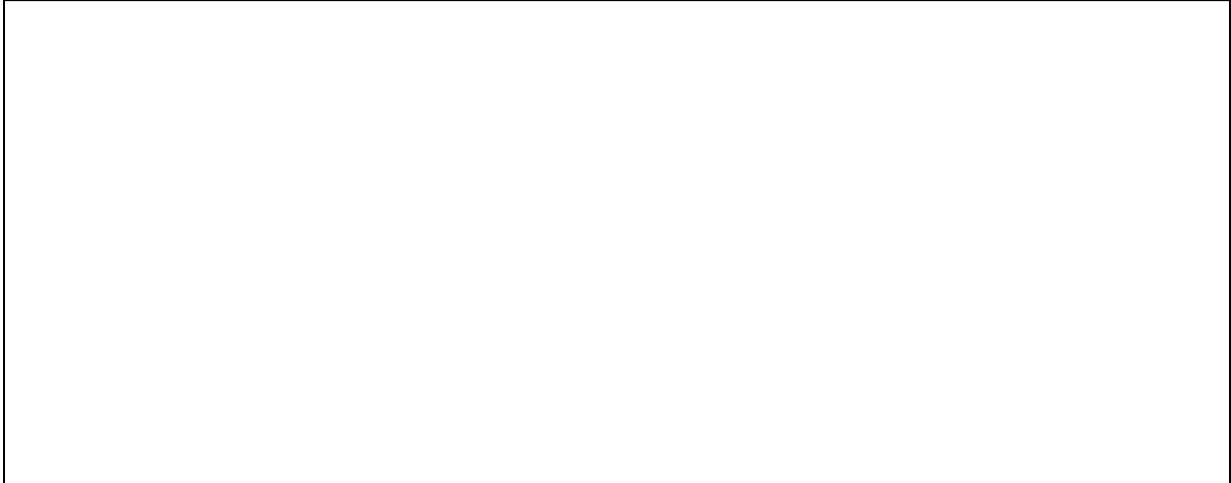
Jabarkan tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi perusahaan.

5.2 Sasaran Perusahaan

Paragraf ini berisi sasaran perusahaan selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

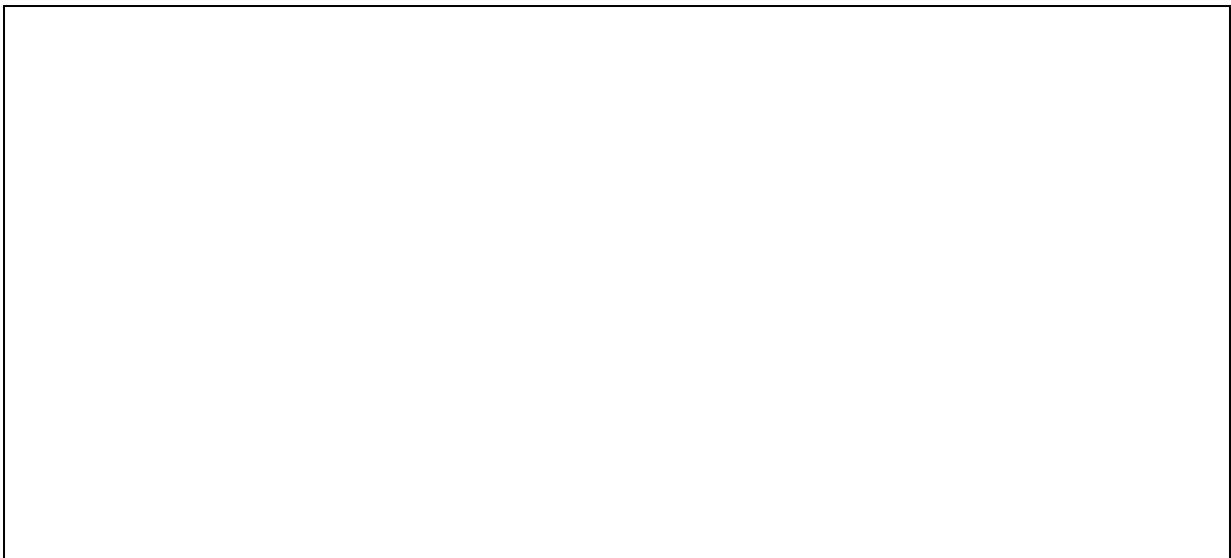
5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Perusahaan

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.



5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika perusahaan belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

Contoh:

Isu Strategik1: Struktur SDM						
Sasaran: 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10%(40 orang) menjadi 25%(100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
Strategi: Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

Isu Strategik2: Modal						
Sasaran: 1. Pemenuhan modal minimum berbasis risiko 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan:						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

5.7 Asumsi – asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

--

5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

b. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<u>ASET</u>					
<u>Investasi</u>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Investasi Lain	-	-			
Jumlah Investasi	-	-			
<u>Bukan Investasi</u>					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
Jumlah Bukan Investasi	-	-			
JUMLAH ASET	-	-			
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					
<u>Liabilitas</u>					
<u>Utang</u>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah Utang	-	-			
<u>Cadangan Teknis</u>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
Jumlah Cadangan Teknis	-	-			
Jumlah Liabilitas	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<u>Ekuitas</u>					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
Jumlah Ekuitas		-			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		-			

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			
Jumlah Investasi	-	-			
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-	-			
Aset Lain	-	-			
Jumlah Bukan Investasi	-	-			
JUMLAH ASET	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Utang					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
Jumlah Utang	-	-			
Cadangan Teknis					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
Jumlah Cadangan Teknis	-	-			
Jumlah Liabilitas	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
Ekuitas					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
Jumlah Ekuitas	-				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<u>PENDAPATAN UNDERWRITING</u>					
<u>Premi Bruto</u>					
a. Premi Penutupan Langsung					
b. Premi Penutupan Tidak Langsung					
c. Komisi Dibayar					
Jumlah Premi Bruto	-				
<u>Premi Reasuransi</u>					
a. Premi Reasuransi Dibayar					
b. Komisi Reasuransi Diterima					
Jumlah Premi Reasuransi	-				
Premi Neto	-				
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>					
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi					
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP					
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-				
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-				
Pendapatan Underwriting Lain Neto					
PENDAPATAN UNDERWRITING	-				

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>					
<u>Beban Klaim</u>					
a. Klaim Bruto					
b. Klaim Reasuransi					
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
Jumlah Beban Klaim Netto	-				
Beban Underwriting Lain Neto					
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-				
HASIL UNDERWRITING	-				
Hasil Investasi					
Beban Usaha:					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
Jumlah Beban Usaha	-				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-				
Hasil (Beban) Lain					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-				
Pajak Penghasilan					
LABA SETELAH PAJAK	-				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF					

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
LAIN					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
a. Pendapatan Premi					
b. Premi Reasuransi					
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP					
Jumlah Pendapatan Premi Neto					
a. Hasil Investasi					
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya					
c. Pendapatan Lain					
JUMLAH PENDAPATAN					
BEBAN					
Beban Asuransi					
a. Klaim dan Manfaat					
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar					
(2) Klaim Reasuransi					
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi					
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat					
b. Biaya Akuisisi					
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama					
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan					
(3) Beban Komisi - Overriding					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
(4) Beban Lainnya					
Jumlah Biaya Akuisisi					
Jumlah Beban Asuransi					
Beban Usaha:					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
Hasil (Beban) Lain					
JUMLAH BEBAN					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Pajak Penghasilan					
LABA SETELAH PAJAK					
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko Dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
	A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR					
	Rasio Pencapaian Solvabilitas					
	B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi dengan jumlah cadangan teknis + liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri & liabilitas lain					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
	C. RASIO RENTABILITAS					
	i. <i>Return on assets</i>					
	ii. <i>Return on equity</i>					

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

5.12 Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan

Paragraf ini berisi hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR perusahaan.

Bagian II
Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah

Pengantar

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Unit Syariah

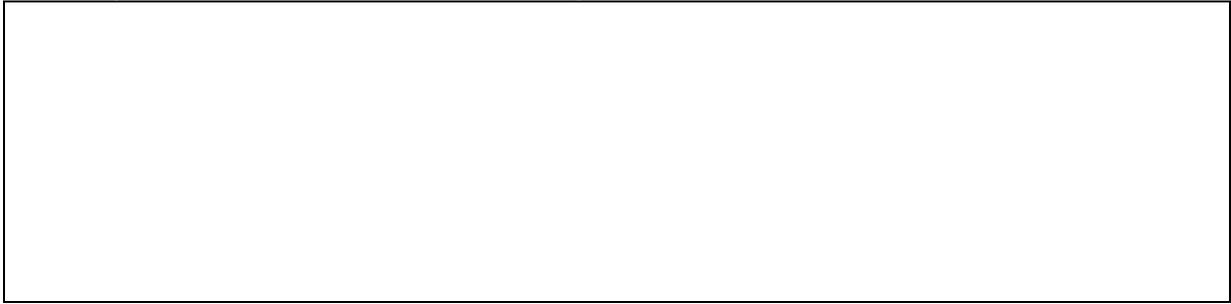
Sebutkan kapan unit syariah didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa. Bagaimana unit syariah berkembang setelah itu? Apakah permodalan unit syariah telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika unit syariah masih baru maka jelaskan latar belakang pendirian unit syariah.

1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai

Visi merupakan gambaran kondisi unit syariah di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah unit syariah ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada sertaantisipasi unit syariah ke depan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, unit syariah mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada)

1.3 Struktur Organisasi

Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan, termasuk posisi unit syariah dalam struktur perusahaan dan struktur di bawah unit syariah. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



BAB II

POSISI UNIT SYARIAH SAAT INI

2.1 Sumber Daya Manusia

Jelaskan jumlah manajemen, pegawai, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang mendukung kegiatan unit syariah.

2.2 Manajemen IT

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha unit syariah.

2.3 Produk Yang Dipasarkan

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual unit syariah.

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika unit syariah dalam menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

2.5. Segmentasi atau *Positioning Map* Unit Syariah

Uraikan posisi unit syariah di dalam industri (atas, tengah dan bawah) khususnya untuk produk yang menjadi fokus unit syariah.

2.6 Pangsa Pasar /*Market Share* Unit Syariah

Uraikan pangsa pasar unit syariah dengan membandingkan kontribusi bruto unit syariah dengan kontribusi bruto industri asuransi syariah.

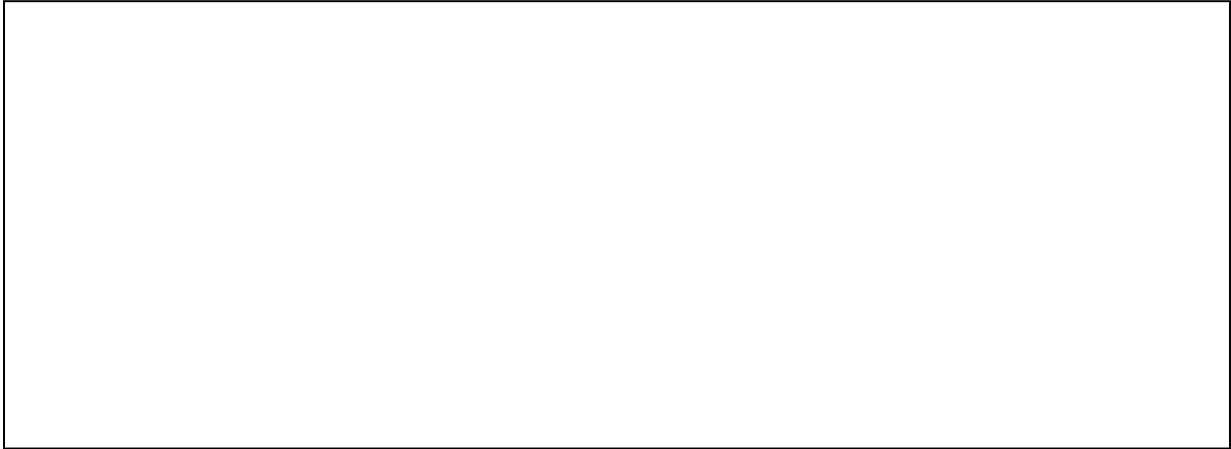
Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Kontribusi Bruto															
Kontribusi Bruto ÷ Biaya Akuisisi															
Dana Tabarru'															
luran tabarru'															
Surplus Underwriting															
Return on Investment															
Rasio Solvabilitas DT															
Rasio Perimbangan Investasi ditambah Kas/Bank dengan Penyisihan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri															
Dana Perusahaan															
Pendapatan Perusahaan															
Beban Usaha ÷ Ujrah															
Dana Investasi Peserta															
Kontribusi Untuk Investasi															
Akumulasi Dana Investasi Peserta															
Return on Investment															
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst.

3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi

Bagian ini merupakan gambaran detail dari masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. jabarkan juga tujuan unit syariah yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi?



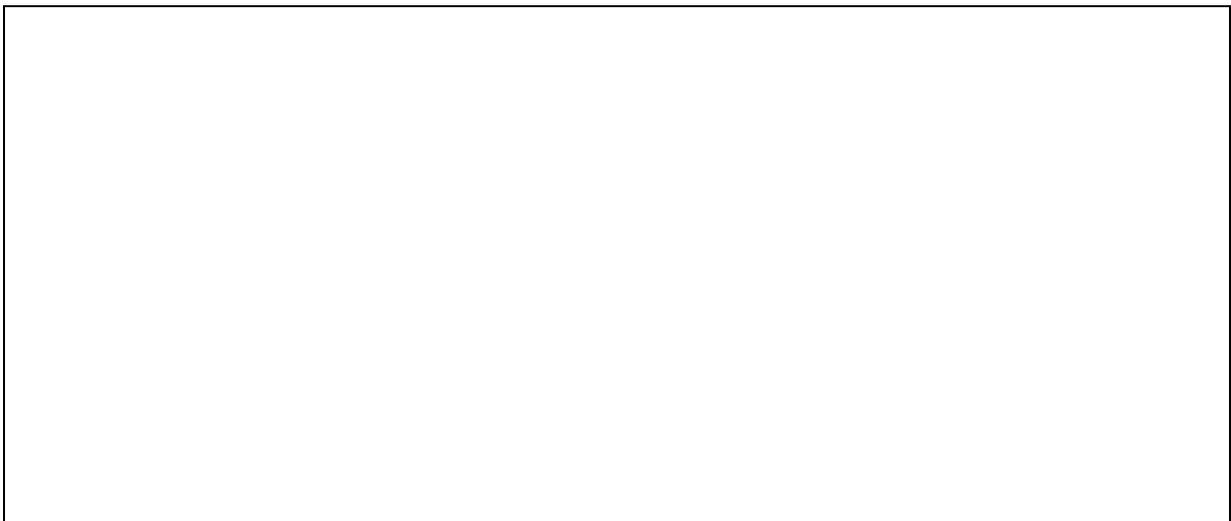
3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan unit syariah yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus unit syariah.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to provide details on the implementation of the company's strategy and policies.

3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to describe the challenges faced and the solutions implemented during the execution of the corporate plan.

BAB IV

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI

4.1 Asumsi Makro

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

4.2 Asumsi Mikro

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastrofik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional unit syariah yang berasal dari internal unit syariah.

BAB V
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI

5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi

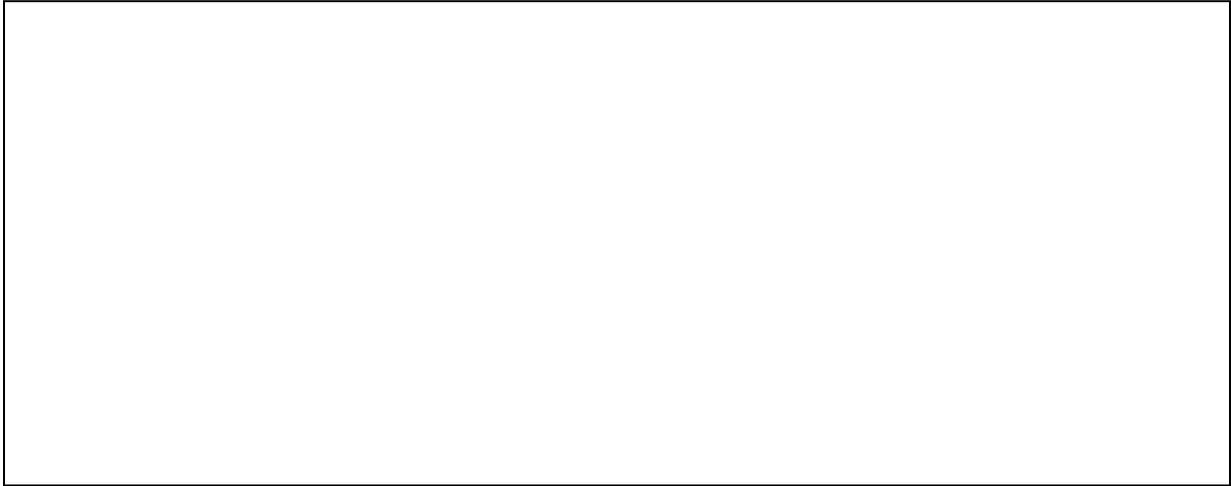
Jabarkan tujuan unit syariah yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi unit syariah.

5.2 Sasaran Unit Syariah

Paragraf ini berisi sasaran unit syariah selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

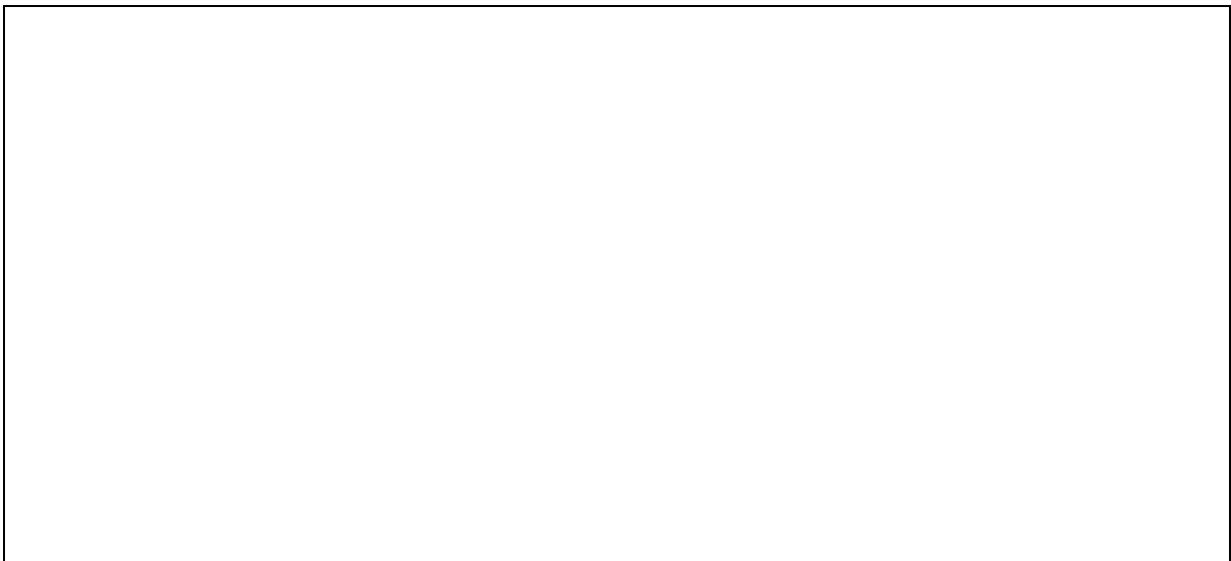
5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Unit Syariah

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.



5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan unit syariah secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika unit syariah belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

--

Contoh format:

Isu Strategik1: Struktur SDM						
Sasaran: 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10%(40 orang) menjadi 25%(100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
Strategi: Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					

4	Melakukan rekrutmen kompetensi dibutuhkan perusahaan sesuai yang					
---	--	--	--	--	--	--

Isu Strategik2:						
Modal						
Sasaran:						
1. Pemenuhan modal minimum untuk <i>spin-off</i> unit syariah.						
2.						
3.						
Strategi:						
.....						
Kebijakan:						
.....						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

5.7 Asumsi – asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

--

5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Saldo Awal Kas dan Bank	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Ujrah diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arusk Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					
c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan investasi					
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran qardh					
b. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

b. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Saldo Awal Kas dan Bank	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Ujrah diterima	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Komisi	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan hasil investasi perusahaan	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arusk Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Kontribusi para peserta					
b. Klaim reasuransi diterima					
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi					
b. Kontribusi reasuransi dibayar					
c. Klaim dibayar					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>					
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>					
c. Penjualan tanah dan bangunan					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan investasi					

Uraian	Proyeksi Januari -Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke perusahaan					
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta					
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke perusahaan					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. <i>Qardh</i>					
b. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran <i>qardh</i>					
b. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Aset Investasi					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain Negara Republik Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah aset investasi	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
Kewajiban					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
Ekuitas perusahaan					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agiو saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas perusahaan	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Aset Investasi					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'					
Kewajiban					
Utang					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-
Penyisihan Teknis					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
Jumlah penyisihan teknis	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-
Ekuitas dana tabarru'					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah ekuitas dana tabarru'	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA <i>TABARRU'</i>	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Aset Investasi					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
Jumlah aset investasi	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
Kewajiban					
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
Ekuitas perusahaan					
Modal disetor	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas perusahaan	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Aset Investasi					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi					
Kas dan bank	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-	-	-	-	-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'					
Kewajiban					
Utang					
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada perusahaan	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-
Penyisihan Teknis					
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-
Jumlah penyisihan teknis	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-
Ekuitas dana tabarru'					
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas dana tabarru'	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
ASET					
Aset Investasi					
Deposito	-	-	-	-	-
Saham Syariah	-	-	-	-	-
Sukuk atau Obligasi Syariah	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-
Reksa dana Syariah	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset Syariah	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain.	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN					
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-

URAIAN	Proyeksi per 31 Desember				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif

5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Dana Perusahaan

dalam jutaan rupiah)

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN					
<i>Ujrah</i> diterima					
a. <i>Ujrah</i> diterima atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
b. <i>Ujrah</i> diterima atas pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Jumlah Ujrah Diterima	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	-
BEBAN USAHA					
Komisi dibayar	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'

dalam jutaan rupiah)

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP					
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim					
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
Jumlah beban klaim	-	-	-	-	-
Biaya adjuster	-	-	-	-	-
Surplus (defisit) underwriting	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif dan Surplus *Underwriting* Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Dana Perusahaan

dalam jutaan rupiah

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN					
<i>Ujrah</i> diterima					
a. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-
b. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
c. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana investasi peserta					
Jumlah Ujrah Diterima	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana investasi peserta					
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi perusahaan	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	-
BEBAN USAHA					
Biaya Akuisisi					
a. Beban komisi - Tahun pertama	-	-	-	-	-
b. Beban komisi - Tahun lanjutan	-	-	-	-	-
c. Beban komisi - <i>Overriding</i>	-	-	-	-	-
d. Beban akuisisi lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-	-	-	-
Imbalan jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'

dalam jutaan rupiah

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP					
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-
Beban klaim					
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-
Jumlah beban klaim	-	-	-	-	-
Surplus (defisit) underwriting	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Perubahan Dana Investasi Peserta

dalam jutaan rupiah

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Dana investasi peserta pada awal tahun	-	-	-	-	-
Penambahan dana investasi peserta beriode berjalan					
Penambahan dana dari kontribusi peserta	-	-	-	-	-
Penambahan dana dari hasil investasi	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan dana investasi peserta	-	-	-	-	-
Biaya dan ujah pengelolaan investasi	-	-	-	-	-
Penarikan dana investasi peserta					
Penarikan dana investasi peserta yang telah jatuh	-	-	-	-	-

URAIAN	PROYEKSI				
	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
tempo					
Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-
Jumlah penarikan dana investasi peserta	-	-	-	-	-
Jumlah dana investasi peserta pada akhir tahun	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif

5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko Dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi/Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
I.	DANA TABARRU'					
	A. RASIO TINGKAT SOLVABILITAS DANA TABARRU'					
	B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN SOLVABILITAS					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi Ditambah Kas/Bank dengan jumlah penyisihan teknis + kewajiban pembayaran klaim retensi sendiri					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
II.	DANA PERUSAHAAN					
	A. RASIO KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH					
	B. RASIO SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN					
	C. RASIO LAIN					
	1. <i>Return on assets</i>					
	2. <i>Return on equity</i>					
	3. Hasil Investasi Perusahaan ÷ Pendapatan Perusahaan					
	4. Ujrah Setelah Dikurangi Biaya Akuisisi ÷ Pendapatan Perusahaan					
	5. Beban Usaha ÷ Ujrah					

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

5.12 Hal-Hal Lain yang Berkaitan dengan Kegiatan Unit Syariah

Jelaskan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan unit syariah yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR unit syariah.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 9 Desember 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI